

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan amanah yang diberikan oleh Allah SWT. Anak adalah anugerah bagi orang tua dan sekaligus menjadi mata rantai kehidupan bagi orangtuanya. Seorang anak bukanlah orang dewasa yang berwujud kecil, akan tetapi dari usia dini anak harus dididik dan dibimbing dengan sebaik dan semaksimal mungkin agar terbentuk rasa dan jiwa berkepribadian sholeh/sholehah dan memiliki akhlak yang mulia (akhlakul karimah). Hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi dan dipenuhi oleh orang tua, masyarakat, pemerintah dan negara ( Undang-undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak).

Wujud dari rasa amanah tersebut salah satunya dengan cara mengasuhnya. Apabila kita berdasar pada teori perkembangan “tabula rasa” yang mana sering diartikan bahwa anak layaknya kertas kosong, maka peran orang tua akan sangat sentral dan penting. Implikasi dari teori tersebut dapat kita analogikan anak sebagai kanvas, jika orangtua sebagai pelukis dapat menggores kanvas tersebut dengan hal yang indah, maka kanvas tersebut dapat terjual dengan harga yang tinggi. Dan juga sebaliknya apabila pelukis itu menggoreskan kanvas dengan hal-hal yang tidak bernilai jual tinggi dan berkualitas maka akan terlihat jelek dan tidak memiliki nilai seni indah.

Idealnya tugas orang tua mengasuh, mendidik, mengarahkan sekaligus memberikan contoh bagi anak. Bagaimanapun tugas mendidik anak adalah tugas mulia yang amat dipercayakan oleh Allah SWT kepada para orang tua. Pola asuh orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak sangatlah penting bagi perkembangan anak sejak usia dini. Berawal dari lingkungan keluarga anak mendapatkan pengasuhan dan pendidikan. Orang tua disini diposisikan sebagai guru dan pendidik bagi anak-anaknya dalam hal pertumbuhan dan perkembangan. Gaya pengasuhan merupakan pola perilaku orang tua yang menonjol atau yang paling dominan dalam menangani anaknya sehari-hari. Namun tidak terlepas dari itu akan nihil apabila seorang anak memiliki kemampuan yang baik. Tetapi akhlaknya kurang. Maka perlu adanya aspek spiritual yang di bangun.

Yang terjadi di Desa Selopamioro Imogiri Bantul adalah orang tua yang sibuk bekerja yaitu Ibu sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di luar negeri seperti Hongkong, Singapura, Malaysia, Taiwan dan Arab Saudi dan Bapak yang bekerja sebagai pekerja bangunan dan tidak memiliki waktu lama bersama anak-anaknya. Bahkan anak sering di biarkan begitu saja bermain di luar rumah. Maka hal itu sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak dan terutama pendidikan agamanya.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat menarik untuk diteliti, karena dengan jumlah TKW yang masih aktif ada 30 orang tetapi peneliti di sini hanya akan meneliti TKW yang memiliki anak usia 4-12 tahun sebanyak 10 orang. Serta pendidikan agama dan perkembangan sosial anak usia 4-12

tahun menjadi tolak ukur keberhasilan anak di masa yang akan datang dan penerapan pola asuh yang cocok akan membantu perkembangan sosial anak usia 4-12 tahun di Desa Selopamioro Imogiri Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji secara mendasar dalam penelitian ini, permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana deskripsi pola asuh orang tua dalam pendidikan agama keluarga TKW di Desa Selopamioro Imogiri Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak perkembangan sosial anak Keluarga TKW di Desa Selopamioro Imogiri Bantul Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam pendidikan agama keluarga TKW di Desa Selopamioro Imogiri Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui dampak bagi perkembangan sosial anak keluarga TKW di Desa Selopamioro Imogiri Bantul Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Psikologi Islam khususnya

mengenai pola asuh orangtua dan perkembangan sosial anak. Serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas permasalahan yang sama.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orangtua, calon orangtua dalam menerapkan pola asuh yang sesuai dengan perkembangan usia anak. Selain itu dapat memberikan pemahaman baru tentang pola asuh orangtua bagi keluarga “Tenaga Kerja Wanita” di Desa Selopamiro Imogiri Bantul serta dapat memberikan pemahaman bagi orangtua pentingnya perkembangan sosial anak.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan langkah-langkah yang menjadi proses penyusunan skripsi sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis dan mempermudah peneliti dalam menulis penelitiannya. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab I adalah bagian awal peneliti memulai sebuah penelitian. Bab ini meliputi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah bagian kedua dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka teoretis. Tinjauan pustaka membahas mengenai beberapa kajian penelitian terdahulu dimana terdapat hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dan menjadi tolak ukur bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Sedangkan kerangka teoretis berisi uraian

mengenai konsep-konsep serta teori-teori yang menjadi rujukan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III adalah bagian ketiga. Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian , lokasi dan waktu , obyek dan subyek, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV adalah bagian inti dari penelitian ini. Bab ini menguraikan seluruh hasil temuan penelitian serta pembahasan penelitian.

Bab V adalah bab penutup. Bab ini berisi uraian kesimpulan, saran-saran dari peneliti, serta kata penutup. Kesimpulan menyajikan seluruh hasil penelitian serta analisis hasil penelitian mengenai pola asuh orang tua dalam pendidikan agama keluarga TKW dan dampaknya bagi perkembangan sosial anak , kemudian memberikan saran serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.